

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. *Global Tuberculosis Report*. Geneva: World Health Organization; 2019.
2. Kemenkes RI. InfoDATIN Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
3. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
4. Kemenkes RI. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
5. Dinkes Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2019. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2020.
6. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016: Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
7. WHO. *Internasional Standards for Tuberculosis Care*. 3rd Ed. Geneva: World Health Organization; 2014.
8. Kemeskes RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
9. Pameswari P, Halim A, Yustika L. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Mayjen H.A. Thalib Kabupaten Kerinci. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*. 2016;2(2):116-121.
10. Hadifah Z. Pemenuhan Tugas Pengawas Menelan Obat (PMO) Bagi Penderita Tuberkulosis (TB) sebagai Indikator penyakit menular di puskesmas kotaSigli Kabupaten Pidie. *Jurnal Penelitian Kesehatan*. 2014;1(1):17-23.
11. Du L, Chen X, Zhu X, et al. Determinants of Medication Adherence for Pulmonary Tuberculosis Patients During Continuation Phase in Dalian, Northeast China. *Patient Prefer Adherence*. 2020;14:1119-1128.
12. Rozaqi MF, Andarmoyo S, Dwirahayu Y. Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Paru. *Health Sciences Journal*. 2018;2(1):104.
13. Maulidia DF. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis di Wilayah Ciputat Tahun 2014 (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.
14. Imamala B. Hubungan Kepatuhan Dan Keberhasilan Terapi Pada Pasien Tuberkulosis Paru Fase Intensif Di Instalasi Rawat Jalan Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta (Skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
15. Prasetyo MT. Pengaruh Terapi Suportif : Kelompok Terhadap Kepatuhan Minum Obat Klien TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember. Jember: Universitas Jember; 2016.
16. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
17. Carroll KC, Butel JS, Morse SA, Mietzner TA. *Jawets, Melnick & Adelberg's Medical Microbiology*. 27th ed. New York: MCGraw-Hill; 2015.
18. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Ed 2. Jakarta: EGC; 2012.

19. Broaddus VC, Mason RJ, Ernst JD, Lazarus SC, Murray JF, Nadel JA, et al.. *Murray & Nadel's Textbook of Respiratory Medicine*. 6 th ed. Canada: Elsevier; 2016.
20. Djojodibroto RD. *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Ed 2. Jakarta: EGC; 2015.
21. Dotulang JF, Sapulete MR, Kandou GD. Hubungan Risiko Umur, Jenis Kelamin dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Penyakit TB Paru di Desa Wori Kecamatan Wori. *J Kedokt Komunitas dan Trop*. 2015;3(2):57-65.
22. Zhang C-Y, Zhao F, Xia Y-Y, et al. Prevalence and Risk Factors of Active Pulmonary Tuberculosis Among Elderly People in China: A Population Based Crosssectional Study. *Infect Dis Poverty*. 2019;8(7):1-10.
23. Suharjo S, Girsang M. Hubungan Faktor Sosial Demografi Terhadap Kejadian Tuberkulosis Menurut Stratifikasi Jenis Kelamin di Jawa Tengah. *J ekol*. 2015;14(1):48-59.
24. Prihanti GS, Sulistiyawati, Rahmawati I. Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru. *Sainmed*. 2015;11(2):127-132.
25. Damayati DS, Susilawaty A, Maqfirah. Risiko Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. *Higiene*. 2018;4(2):121-130.
26. Simbolon D, Mutiara E, Lubis R. Analisis Spasial dan Faktor Risiko Tuberkulosis Paru di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi – Sumatera Utara Tahun 2018. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*. 2019;35(2):65-71.
27. Intiaz S, Shield KD, Roerecke M, et al. *Alcohol consumption as a risk factor for tuberculosis: meta-analyses and burden of disease*. *Eur Respir J*. 2017;50(1):1-13.
28. Cui Z, Lin M, Nie S, Lan R. *Risk factors associated with Tuberculosis (TB) among people living with HIV/AIDS: A pairmatched case-control study in Guangxi, China*. *PLoS ONE*. 2017;12(3):1-12.
29. Rohman H. Kasus Tuberkulosis dengan Riwayat Diabetes Mellitus di Wilayah Prevalensi Tinggi Diabetes Mellitus. *Jurnal Manaj Inf Kesehat Indones*. 2018;6(2):2337-6007.
30. Rohayu N, Yusran S, Ibrahim K. Analisis Faktor Risiko Kejadian TB Paru BTA Positif Pada Masyarakat Pesisir di Wilayah Kerja Puskesmas Kadatua Kabupaten Buton Selatan Tahun 2016. *Jimkesmas*. 2016;1(3):1-8.
31. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077 Tahun 2011: Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
32. Oktavia S, Mutahar R, Destriatania S. Analisis Faktor Risiko Kejadian Tb Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2016;7(1):1-15.
33. Indriyani N, Istiqomah N, Anwar MC. Hubungan Tingkat Kelembaban Rumah Tinggal Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. *Unnes Journal of Public Health*. 2016;5(3):214-220.

34. Widiyarsih F, Rochmawati, Saleh I. Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Unit Pelayanan Kesehatan (UPK) Puskesmas Perum 2 Pontianak. *J Mhs dan Peneliti Kesehat.* 2015;2(2):1-14.
35. R Long. *Making a timely diagnosis of pulmonary tuberculosis.* *Can Respir J* 2015;22(6):317-321.
36. PDS PatKLin. Pedoman Nasional Praktek Klinik Patologi Klinik. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium; 2017.
37. WHO. *Guidelines for Treatment of Drug-Susceptible Tuberculosis and Patient Care 2017 Update.* Geneva: World Health Organization; 2017.
38. Sugono D, et al. Kamus Bahasa Indonesia. Ed 5. Jakarta: Pusat Bahasa; 2016.
39. Perdana RN. Hubungan Efikasi Diri dengan Kepatuhan Pegobatan pada Penderita Diabetes Melitus (Skripsi). Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; 2018.
40. Azhar AN. Pengaruh Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis Terhadap Outcome Klinis Pasien (Skripsi). Surakarta: Universitas Setia Budi; 2017.
41. Vernon A, Fielding K, Savic R, et al. *The importance of adherence in tuberculosis treatment clinical trials and its relevance in explanatory and pragmatic trials.* *PLoS Med.* 2019;16(2):1-10.
42. Widiyanto A. Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru BTA Positif di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan.* 2016;6(1):01-117.
43. Sari, SR. Evaluasi Kepatuhan Terhadap Keberhasilan Terapi Tuberkulosis Paru Pada Pasien Rawat Jalan Di RSUD Dr. R.M. Djoelham Binjai (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara; 2016.
44. Tesfahuneygn G, Medhin G, Legesse M. *Adherence to Anti-tuberculosis treatment and treatmen outcomes among tuberculosis patients in Alamata District northeast Ethiopia.* *BMC Res Notes.* 2015;8(503):1-11.
45. Schmidt H, Gostin LO, Emanuel EJ. *Public health, universal health coverage, and Sustainable Development Goals: can they coexist?* *Lancet.* 2015;386(9996):928-930.
46. Distefano MJ, Schmidt H. *mHealth for Tuberculosis Treatment Adherence: A Framework to Guide Ethical Planning, Implementation, and Evaluation.* *Global Health: Science and Practice.* 2016;4(2):211-221.
47. WHO. *The End TB Strategy.* Geneva: World Health Organization; 2015.
48. Gunawan ARS, Simbolon RL, Fauzia D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas Se-Kota Pekanbaru. *JOM FK.* 2017;4(2):1-20.
49. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
50. Xu M, Markstrom U, Lyu J, et al. *Detection of Low Adherence in Rural Tuberculosis Patients in China: Application of Morisky Medication Adherence Scale.* *Int. J. Environ. Res. Public Health.* 2017;14:248-258.
51. Budianto A. Usia dan Pendidikan Berhubungan dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru. *JIK.* 2015;4(8):1-6.



52. Kondoy PPH, Rombot DV, Palandeng HMF, et al. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. 2014;2(1):1-8.
53. Jamaluddin K. Gambaran Tingkat Kepatuhan Berobat Pada Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa (Skripsi). Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin; 2019.
54. Ulfah, Winduyaningsih C, Abidin Z, et al. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *The Indonesian Journal of Infection Disease*. 2018;4(1):1-14.
55. Lailatushifah SNF. Kepatuhan Pasien yang Menderita Penyakit Kronis dalam Mengonsumsi Obat Harian. *Jurnal Psikologi Mercubuana Online*. 2012.
56. Culig J, Leppee M, Maric-Bajs M, et al. *Methods of measurement adherence to medication*. *European Journal of Public Health*. 2015;25(3).
57. Tan X, Patel I, Chang J. Review of the four item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-4) and eight item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8). *Inov Pharm*. 2014;5(3):165.
58. Morisky DE, et al. Predictive Validity of A Medication Adherence Measure in an Outpatient Setting. *J Clin Hypertens*. 2008;10(5):348-354.
59. Nurhayati I. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Pada Penderita Tuberkulosis Paru di RS Paru Sidawangi, Cirebon, Jawa Barat (Tesis). Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2016.
60. Fauzi YS. Hubungan Antara efikasi Diri Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Rawat Inap Panjang (Skripsi). Bandar Lampung: Universitas Lampung; 2019.
61. Masturoh I, Anggita NT. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
62. WHO. *Global Tuberculosis Report*. Geneva: World Health Organization; 2020.
63. Dewi NLKF, Puspawati NLPD, Sumerartawan IM. Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *CARING*. 2019;3(1):45-50.
64. Yeni E. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Angka Kesembuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Human Care*. 2020;5(1):404-410.
65. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
66. Safwat TM, Fattah EBA, Soliman AG. Analisis *Gender Differences in Pulmonary Tuberculosis in Abbassia Chest Hospital*. *Egyptian Journal of Bronchology*. 2019;13(3):408-415.
67. Nhamoyebonde S, Leslie A. *Biological Difference Between the Sexes and Susceptibility to Tuberculosis*. *J Infect Dis*. 2014;203(3):100-6.
68. Shimeles E, Enquselassie F, Aseffa A, et al. *Risk Factors for Tuberculosis: A Case-Control Study in Addis Ababa, Ethiopia*. *PLoS ONE*. 2019;14(4):1-18.

69. Fransiska M, Hartati E. Faktor Resiko Kejadian Tuberkulosis. *Jurnal Kesehatan*. 2019;10(3):252-260.
70. Wibowo AT. Karakteristik TB Paru Dewasa di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta Tahun 2015 (Skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2016.
71. Yuda AA. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penderita Tuberkulosis Paru dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Tanah Kalikedinding (Skripsi). Surabaya: Universitas Airlangga; 2018.
72. Ismail A, Handayani GN, Bakri M. Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis (OAT) pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Jumpang Baru Makassar. *Jurnal farmasi UIN ALauddin Makassar*. 2017;4(4):194-206.
73. Pratiwi EP, Rohmawaty E, Kulsum ID. Efek Samping Obat Antituberkulosis Kategori I dan II pada Pasien Tuberkulosis Paru Dewasa di Rumah Sakit Hasan Sadikin. *Indones J Clin Pharm*. 2018;7(4):252-259.
74. Qiyaam N, Furqani N, Hartanti DJ. Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis (OAT) pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kediri Lombok Barat Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*. 2020;1(1):2715-5943.
75. Yuni IDAMA. Hubungan fase Pengobatan TB dan Pengetahuan tentang MDR TB dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB (Studi di Puskesmas Perak Timur). *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2016;4(3):301-312.
76. Kusumaningroh D, Susilowati T, Wulandari R. Hubungan Aktivitas Fisik dan Fase Pengobatan TB dengan Status Gizi pada Pasien TB Paru. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. 2018;5(1):001-007.
77. Qin HX, Yu P, Yan M, et al. *Prevalence and Risk Factors Associated with Adverse Drug Reactions among Previously Treated Tuberculosis Patients in China*. *Biomed Environ Sci*. 2017;30(2):139-142.
78. Tutu S, Kant S, Verma AK, et al. *Incidence And Pattern Of Adverse Drug Reactions (Adrs) In Patients Treated For Tuberculosis Under Dots At A Tertiary Care Hospital Of Northern India*. *IJPSR*. 2018;9(11):4950-4955.
79. Asril I, Soetikno V, Ascobat P. *Associations between the Adverse Drug Reactions and the Tuberculosis Treatment Dropout Rates at the Cempaka Putih Islamic Hospital in Jakarta, Indonesia*. *JNSBM*. 2020;10(1):001-005.
80. Ruditya DN. Hubungan Antara Karakteristik Penderita TB Dengan Kepatuhan Memeriksa Dahak Selama Pengobatan. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2015;3(2):122-133.
81. Fagundez G, Perez-Freixo H, Eyene J, et al. *Treatment Adherence of Tuberculosis Patients Attending Two Reference Units in Equatorial Guinea*. *PLoS ONE*. 2016;11(9):1-13.
82. Fang XH, Shen HH, Hu WQ, et al. *Prevalence of and Factors Influencing AntiTuberculosis Treatment Non-Adherence Among Patients with Pulmonary Tuberculosis: A CrossSectional Study in Anhui Province, Eastern China*. *Med Sci Monit*. 2019;25:1928-1935.
83. Tukayo IJH, Hardyanti S, Madeso MS. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Waena. JKTP. 2020;3(1):2654-5756.